

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Uji legitimasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, ahli materi yang dilihat dari lembar survey approval. Spesialis material diperoleh sebesar 81,37% dan diingat untuk kelas yang sepenuhnya dapat dicapai. Uji ahli media memperoleh skor 81,25 persen, menempatkannya dalam kategori terbaik untuk tujuan pendidikan.
2. Tes akal sehat dicoba berdasarkan reaksi para pendidik IPA SMA N 8 Takengon Unggul dan reaksi 26 siswa yang dilihat dari jajak pendapat reaksi para pendidik dan siswa. Nilai tes respon guru sebesar 98,23, dan nilai tes respon siswa kategori praktis yang digunakan dalam proses pembelajaran sebesar 93,6 persen.
3. Uji keefektifan digunakan untuk mengetahui apakah suatu modul pembelajaran dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran atau tidak. Berdasarkan soal posttest yang telah divalidasi, uji keefektifan ini diuji. Nilai posttest siswa tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai KKM 75 untuk mata pelajaran biologi di SMA N 8 Takengon Unggul. Sebelum menggunakan modul pembelajaran biologi, terdapat kurang lebih dua siswa yang nilainya belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Saat kelas dites dengan menggunakan soal posttest mengikuti uji coba, seluruh siswa kelas X MIPA 1 SMA N 8 Takengon Unggul mengaku mengalami peningkatan. Nilai siswa melampaui nilai KKM Biologi hingga seratus persen.

5.2. Saran

1. Agar peneliti selanjutnya dapat menguji korelasi atau dampak modul terhadap minat belajar siswa, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan pemecahan masalah.

2. Siswa sebaiknya menggunakan media pembelajaran alternatif untuk meningkatkan kebiasaan belajarnya. Modul ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan cara alternatif yang dapat membantu dalam upaya pemahaman materi Vertebrata yang selaras dengan potensi lingkungan di Takengon.
3. Bagi sekolah agar dapat memberikan dukungan penuh untuk pengembangan modul dan bekerjasama dengan instruktur yang memiliki pengalaman potensial yang dapat dikaitkan dengan pelatihan, diharapkan penggunaan modul seperti ini dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk menggantikan pembelajaran. bacaan sehingga pembelajaran dapat dilakukan.

